

ABSTRAK

PERANAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI GURU BIMBINGAN KONSELING (BK) TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN SISWA (Studi Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Bandar Lampung)

Oleh

NURLY MEILINDA

Penelitian ini merupakan penelitian peranan yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peranan komunikasi antarpribadi guru bimbingan konseling terhadap pembentukan kepribadian siswa di SMA Negeri 3 Bandar Lampung. Yang dimaksudkan peranan disini adalah bagian atau fungsi dari komunikasi antarpribadi seorang guru bimbingan konseling dalam membentuk kepribadian siswanya, terutama kepribadian yang baik.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat pengumpul data berupa wawancara, observasi, kuesioner, dan studi pustaka. Responden penelitian ini diambil dengan menggunakan metode simple random sampling, sehingga dari keseluruhan siswa kelas X yaitu 264 siswa, ditemukan 73 orang siswa kelas X untuk menjadi sample penelitian. Selain itu dilakukan juga wawancara kepada guru bimbingan konseling yang terkait dan observasi langsung di lokasi penelitian sehingga data yang dikumpulkan menjadi lebih akurat. Setelah data terkumpul, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik presentase yang disajikan dengan tabulasi tunggal, serta dengan menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara umum komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling turut memberikan peranan terhadap proses pembentukan kepribadian siswa, walaupun peranan tersebut belum optimal. Hal tersebut dapat terlihat dari besaran peranan komunikasi antarpribadi guru yang hanya sebesar 18,4%, yang dapat dilihat dari lemahnya besaran nilai pada angket intesitas komunikasi antarpribadi. Ini menunjukkan bahwa proses pembentukan kepribadian siswa tidak hanya diperankan oleh komunikasi antarpribadi guru bimbingan konseling saja, tetapi dipengaruhi juga sebanyak 81,6% oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti orang tua, keluarga, lingkungan sekitar, lingkungan sekolah, guru bidang studi lain, dan teman-teman sebaya. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa apabila guru bimbingan konseling melakukan komunikasi antarpribadi yang lebih baik, maka kepribadian siswa yang terbentuk akan menjadi semakin baik pula.